

PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA MODEL *GUIDED NOTE TAKING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH BULUKUMBA

Muh. Nasrun

*Institute Teknologi dan Bisnis Bina Adinata, Bulukumba, Indonesia
e-mail: muhnasrun2019@gmail.com*

Abstract. *This study uses the ex post facto method, namely by collecting data such as data on learning achievement scores based on the average before getting treatment and after getting treatment or treatment. The population in this study were 18 students of Class XII of the Computer and Network Engineering Department of Muhammadiyah Bulukumba Vocational School. To determine the size of the sample in this study using a non-probability technique, namely the saturated sample technique using the entire population as a sample, namely as many as 18 students. Data collection techniques used are observation techniques, interviews, documentation and evaluation tests. The data analysis technique used is the arithmetic mean method. The results of this study indicate that the average student learning outcomes reached 6.72 before using the GNT Model Student Worksheet, after being treated or using the GNT model LKS, the value of learning outcomes increased with an average value of 8.98.*

Keywords: *Student Worksheets, Model Guided Note Taking, Learning Outcomes.*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* yaitu dengan mengambil data seperti data nilai prestasi belajar berdasarkan rata-rata sebelum mendapatkan perlakuan dan setelah mendapatkan perlakuan atau *treatment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Bulukumba sebanyak 18 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yaitu teknik sampel jenuh dengan menggunakan seluruh jumlah populasi sebagai sampel yaitu sebanyak 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode rata-rata hitung atau *arithmetic mean*. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa rata-rata mencapai 6,72 sebelum menggunakan Lembar Kerja Siswa Model GNT, setelah dilakukan perlakuan atau menggunakan LKS model GNT, maka nilai hasil belajarnya meningkat dengan nilai rata-rata 8,98.

Kata kunci: Lembar Kerja Siswa, Model *Guided Note Taking*, Hasil Belajar.

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh peserta didik untuk perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil belajar yang dilakukan secara terencana, terprogram, terus-menerus dan berkelanjutan atau *sustainable*. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan secara aktif dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Keberhasilan proses belajar-mengajar sangat tergantung kepada kualitas pendidikan yang diperankan oleh pendidik. Sulisty, (2011) mengemukakan bahwa pencapaian kualitas belajar- mengajar yang optimum merupakan salah satu hal yang sangat diharapkan.

Mata pelajaran sistem komputer merupakan salah mata pelajar yang sulit dimengerti dan dipelajari oleh peserta didik, sehingga proses belajar-mengajar memerlukan model tersendiri untuk menciptakan kondisi belajar-mengajar yang optimal dimana, guru harus memiliki kreatifitas dan inovatif dalam mengajar untuk menciptakan kondisi yang menyenangkan dan tidak monoton, sehingga peserta didik merasa senang dan menyukai pelajaran sistem komputer. Berdasarkan hasil observasi awal penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Bulukumba Kelas XII Mata Pelajaran Sistem Komputer Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, peserta didik memperlihatkan sikap kurang aktif dalam proses belajar-mengajar,

tidak menyampaikan pertanyaan dan tidak memberikan jawaban atas pertanyaan guru. Hasil belajar pada Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan masih rendah, dalam proses belajar-mengajar guru masih menggunakan metode belajar yang sifatnya konvensional yaitu metode ceramah yang monoton dan tidak memadukan dengan medel pembelajaran lain yang lebih inovatif.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka guru dituntut untuk mempunyai kreativitas dan inovatif dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Salah satu bentuk inovatif dan kreatifitas guru adalah membuat lembar kegiatan siswa dengan memadukan model pembelajaran catatan terbimbing atau *Guided Note Taking*. LKS adalah merupakan pedoman belajar yang berisi tentang petunjuk dan prosedur untuk melakukan aktivitas belajar atau dalam proses belajar-mengajar. Model pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing merupakan salah satu model pembelajaran aktif atau *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan *hand out* dan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan dengan ceramah. Bentuk dan formatnya yang sederhana dan tidak membingungkan peserta didik. Bentuk pemberian catatan terbimbing ini mendorong siswa terlibat ke dalam topik pembelajaran selama proses belajar-mengajar. Penggunaan LKS dengan model pembelajaran GNT pada mata pelajaran Sistem Komputer akan memberikan kesan dan menarik, sehingga akan membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka perlu dilakukan penelitian tentang Penggunaan Lembar Kerja Siswa Model *Guided Note Taking* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Jurusan TKJ SMK Muhammadiyah Bulukumba. Sumber belajar merupakan bahan atau materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal baru bagi siswa. Lembar Kegiatan Siswa adalah sumber belajar penunjang yang dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang harus mereka kuasai. LKS merupakan alat bantu untuk menyampaikan pesan kepada siswa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. LKS akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mengefektifkan waktu serta akan menimbulkan interaksi antar guru dengan siswa dalam proses pembelajaran.

LKS merupakan salah satu dari media cetak, lembar kegiatan siswa digunakan siswa sebagai penuntun melakukan pembelajaran yang dapat mempermudah siswa mengerti materi yang diberikan dengan melihat secara langsung dari materi yang diberikan oleh guru. Trianto, (2007) mengemukakan bahwa lembar kerja siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah. Lembar kegiatan siswa merupakan lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan terprogram. LKS dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk mengembangkan aspek pengetahuan dalam bentuk rangkaian kegiatan. Lembar kegiatan siswa merupakan sarana pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengarahkan siswa dalam proses belajar mengajar. LKS berisi petunjuk dan prosedur untuk melakukan kegiatan dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan dengan aktivitas seperti diskusi, tanya jawab, penugasan dan penyelesaian masalah. Depdiknas R.I., (2008) menyatakan bahwa LKS adalah lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melaksanakan kegiatan yang terprogram. Penggunaan LKS sebagai media belajar menjadi semakin populer dikalangan guru, sehingga LKS disebut dapat dijadikan sebagai media belajar alternatif. Guru memperoleh banyak manfaat dari penggunaan LKS salah satunya memudahkan guru dalam pengelolaan kelas terutama dalam mengubah suasana belajar yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.

Djamarah dan Zain, (2000) mengemukakan fungsi lembar kerja siswa sebagai berikut :

- a. Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Sebagai alat bantu untuk melengkapi proses belajar mengajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- c. Untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi lebih aktif dalam pembelajaran.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan pada siswa.

f. Untuk mempertinggi mutu belajar mengajar, karena hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama, sehingga pelajaran mempunyai nilai tinggi.

Hartati, (2003) mengemukakan kelebihan lembar kerja siswa sebagai berikut:

- a. Membantu siswa untuk mengembangkan dan memperbanyak kesiapan
- b. Membangkitkan kegairahan belajar siswa.
- c. Mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar giat.
- d. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Guided berasal dari kata *Guide* berarti buku pedoman, pemandu, *Note* berarti catatan dan *Taking* yang berasal dari *Take* mempunyai arti mengambil, menerima, dan membawa. *Guided Note Taking* merupakan salah satu model pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk menyampaikan materi yang disampaikan dengan ceramah. Halim, (2003) menemukan bahwa *Guided Note Taking* terdiri dari tiga kata yakni *Guided*, *Note* dan *Taking*. Pembelajaran aktif atau *active learning* adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dalam proses pembelajaran tersebut. Silberman, (2009) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah suatu model yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan cara guru menyiapkan bagan atau skema yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan sesuai materi yang telah disampaikan.

Christianti, (2012) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah model pembelajaran yang di dalamnya menggunakan *hand out* berisi poin-poin penting yang sengaja dikosongkan. Apabila guru melakukan metode pembelajaran ceramah atau mencatat saja, maka siswa hanya akan mendengarkan atau mencatat tanpa mengerti apa yang mereka dengar atau catat. Model pembelajaran *Guided Note Taking* meminta siswa berkonsentrasi pada pembelajaran untuk mengisi poin-poin kosong dari *hand out* yang diberikan. Catatan terbimbing atau *Guided Note Taking* GNT adalah salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan, yang memuat format yang sederhana dan tidak membingungkan, dimana guru melakukan ceramah atau dengan menunjukkan gambar ataupun alat peraga. Tanggung jawab siswa adalah mendapatkan, mengingat, dan mencatat materi yang paling penting dari pembelajaran.

Sulistyaningrum, (2012) mengemukakan bahwa model pembelajaran *Guided Note Taking* atau catatan terbimbing merupakan salah satu pembelajaran *active learning* yang dipilih untuk membantu penyampaian materi ajar dengan menggunakan *hand out* dengan menyimpulkan poin-poin penting dari sebuah pelajaran yang disampaikan. Djamarah, (2005) mengemukakan bahwa guru perlu menggunakan berbagai variasi dalam memberikan penguatan secara verbal maupun nonverbal untuk membantu anak didik. Catatan terbimbing diharapkan membantu siswa untuk lebih berpikir di dalam kelas dan mempunyai pemahaman konsep serta prinsip yang lebih baik. Efek dari pemberian catatan terbimbing dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan sebelumnya dari tiap peserta didik.

Dimiyati dan Mudjiono, (2002) mengemukakan bahwa mencatat termasuk sebagai belajar yaitu apabila dalam mencatat, orang menyadari tujuan dan kebutuhannya, serta menggunakan sikap tertentu agar catatan itu nanti berguna bagi pencapaian tujuan belajar. Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Kegiatan mencatat merupakan aktivitas yang sering dilakukan dalam berbagai jenjang pendidikan. Siswa tidak bisa mengabaikan masalah mencatat hal-hal yang dianggap penting walaupun pada waktu tertentu siswa harus mendengarkan isi ceramah. Sari, (2013) menegaskan bahwa pembelajaran *Guided Note Taking* adalah salah satu model yang memungkinkan guru maupun siswa untuk sama-sama aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Suprijono (2009) bahwa model *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) merupakan suatu metode yang dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa. Kata menguasai mengisyaratkan bahwa harus menjadikan siswa tidak sekedar tahu atau *knowing* dan hafal atau *memorizing* tentang konsep-konsep sistem komputer,

melainkan harus menjadikan siswa untuk mengerti dan memahami *to understand* konsep-konsep tersebut dan menghubungkan keterkaitan suatu konsep dengan konsep lain.

Sudjana, (2010) mengemukakan bahwa hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Siswa yang melakukan aktivitas belajar dan memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memperoleh pengalaman baru, maka siswa itu dikatakan telah belajar. Perubahan-perubahan tingkah laku yang terjadi dalam hasil belajar memiliki ciri-ciri seperti yang dikemukakan oleh Slameto, (2003) bahwa dapat perubahan terjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat fungsional, perubahan bersifat positif dan aktif, perubahan bukan bersifat sementara, perubahan bertujuan dan terarah, mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Hasil belajar merupakan realisasi pemekaran dari kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dari seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Pemanfaatan hasil belajar adalah cara lain untuk mempertahankan ilmu pengetahuan yang diterima dari kegiatan belajar. Pemanfaatan hasil belajar ini bisa dengan cara mempelajari hal-hal yang lain (Djamarah, 2011). Guru tidak hanya menilai hasil usaha muridnya saja dengan menilai hasil belajar murid-muridnya tetapi sekaligus juga menilai hasil usahanya sendiri, penilai hasil belajar siswa berfungsi untuk dapat membantu guru dalam menilai kesiapan anak pada suatu mata pelajaran.

Belajar menghasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlainan seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, informasi dan nilai. Berbagai macam tingkah laku yang berlainan inilah yang disebut kapabilitas sebagai hasil belajar (Ibrahim, 2001). Perubahan dalam menunjukkan kinerja (perilaku) berarti belajar menentukan semua keterampilan, pengetahuan dan sikap yang juga didapat oleh setiap siswa dari proses belajarnya. Pemberian tes dilakukan dengan mengacu pada indikator dan keterampilan berpikir tertentu.

Dokumen ini hanya template. Struktur artikel yang dikirim ke JRGI, berisi tentang **1. Pendahuluan; 2. Metode Penelitian; 3. Hasil dan Pembahasan; 4. Kesimpulan; dan 5. Referensi**. Informasi tentang pengajuan makalah akhir tersedia laman JRGI.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yaitu dengan mengambil data berupa nilai prestasi belajar siswa berdasarkan rincian rata-rata sebelum mendapatkan dan setelah mendapatkan perlakuan atau *treatment*. Penelitian tersebut merupakan penelitian korelasi yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Bulukumba, dengan mata pelajaran sistem komputer.

Populasi dalam penelitian tersebut adalah siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Bulukumba sebanyak 18 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian tersebut, yaitu menggunakan teknik sampel non probability yaitu teknik sampel jenuh atau sensus dengan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel, dengan demikian besarnya sampel dalam penelitian tersebut sama besarnya populasi yaitu 18 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes evaluasi untuk mengukur prestasi atau hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik rata-rata hitung atau arithmetic mean.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Rata-rata hasil belajar siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Bulukumba sebelum memberikan perlakuan atau *treatment* mencapai 61,94 dan setelah memberikan perlakuan hasil belajar siswa mencapai 82,50 untuk mata pelajaran Sistem Komputer. Dengan demikian

arithmetic men diperoleh kenaikan prestasi siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Bulukumba, seperti yang terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Bulukumba

No.	Nama	Nilai Hasil Belajar		Ket.
		Sebelum Perlakuan	Sesudah Perlakuan	
1	Risna	65	90	
2	Siti Nur Aisyah	60	85	
3	Miftahur Rizkiyah H.	60	85	
4	Andi Indriani Syarif	75	90	
5	Sarfina Safri	65	70	
6	Nur Aena	60	70	
7	Putri Masnidah	60	75	
8	Elsa Pemitha Puri	65	90	
9	Veni Febrianti	55	65	
10	Karmila	60	75	
11	Nurmi Rika	60	90	
12	Naisyah Wulandari S.	70	85	
13	Dhina Amelia	60	90	
14	Sri Naya Luciana	65	80	
15	Adrian Arsyad	65	85	
16	Muhammad Rifat	55	85	
17	Rezki Ilham	55	85	
18	Muhammad Aldi	60	90	
<i>Arithmetic men</i>		61,94	82,50	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan LKS Model GNT mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa yang meningkat. Penggunaan LKS Model GNT bertujuan untuk menciptakan proses belajar-mengajar yang optimal dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Bulukumba. Untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, maka guru dituntut memiliki kreativitas dan inovatif dalam proses belajar-mengajar dan guru tidak boleh bersifat avonturistik dan oportunistis. Guru yang menggunakan metode mengajar ceramah dapat mengakibatkan siswa tidak mempunyai perhatian yang serius dalam belajarnya karena proses belajar-mengajar terkesan monoton dan tidak menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik dan humanis.

B. Pembahasan

Belajar dapat dimaknai sebagai proses yang ditandai dengan terjadinya perubahan pada peserta didik, perubahan tersebut diartikan sebagai hasil belajar yang meningkat, perubahan tersebut dapat berupa prestasi hasil belajar yaitu perubahan sikap, perubahan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan yang merupakan hasil belajar. Mengajar merupakan suatu kegiatan membimbing peserta didik, sebagai suatu usaha dalam mengorganisasi lingkungan belajar dengan peserta didik. Proses pembelajaran adalah proses pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan persekolahan, sehingga proses belajar-mengajar dengan menggunakan lembar kerja siswa model *guided note taking* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hasil belajar atau prestasi belajar adalah suatu capaian sebagai hasil belajar yang efektif dengan menggunakan lembar kerja siswa model *guided note taking*. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan lembar kerja siswa model *guided note taking* dengan menggunakan tes evaluasi. Hasil belajar mata pelajaran Sistem Komputer adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran sistem komputer setelah menempuh proses belajar-mengajar dengan menggunakan lembar kerja siswa model *guided note taking* yang terlihat pada laporan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Sistem Komputer yang menggunakan lembar kerja siswa model *guided note taking*.

Model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik akan selalu bergantung pada sasaran atau tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran dapat dicapai secara berjenjang atau bertahap mulai dari yang operasional ke yang konkrit yaitu tujuan instruksional khusus ke tujuan instruksional umum, tujuan kurikuler, tujuan nasional sampai kepada tujuan yang bersifat universal. Proses belajar-mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi, diatur dan dievaluasi secara teratur dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi hasil belajar adalah evaluasi yang diaksentuasikan pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik dengan menggunakan lembar kerja siswa model *guided note taking*. Penilaian prestasi belajar atau hasil belajar sebagai akibat atau pengaruh penggunaan lembar kerja siswa model *guided note taking* dapat diperoleh peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang diperlihatkan oleh peserta didik, baik pada waktu peserta didik dalam kegiatan atau proses belajar-mengajar dalam kelas maupun di luar kelas. Penggunaan lembar kerja siswa model *Guided Note Taking* dapat digunakan secara selektif dengan memperhatikan mata pelajaran yang diajarkan sebagai bagian dari sistem pembelajaran, peningkatan hasil belajar dalam proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang penting untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan belajar siswa dalam mengikuti pelajaran sistem komputer.

Penilaian hasil belajar dalam aspek afektif dapat diperoleh melalui serangkaian evaluasi yang dilakukan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar sebagai sarana belajar siswa yang dapat membantu siswa dan guru adalah dengan menggunakan lembar kerja siswa. LKS dapat digunakan sebagai model bagi siswa untuk mendalami materi pelajaran yang sedang dipelajari, penggunaan lembar kerja siswa dimaksudkan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Lembar kerja siswa adalah panduan bagi peserta didik untuk mempelajari dan memahami mata pelajaran sistem komputer dalam proses belajar-mengajar, lembar kerja siswa dapat memberikan alternatif model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan konstruktif yang berpusat pada siswa dengan memperhatikan pada tercapainya kompetensi pembelajaran yang diharapkan. Lembar kerja siswa adalah bahan ajar cetak dalam bentuk lembaran kertas yang memuat tentang materi, ringkasan dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kerja siswa merupakan bahan ajar dalam bentuk lembaran-lembaran yang berisi pedoman pembelajaran siswa yang dibuat oleh guru atau pendidik untuk mengembangkan kemampuan dan kecerdasan siswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa atau hasil belajar siswa.

Lembar kerja siswa bermanfaat untuk membantu guru dalam menyusun rencana pembelajaran, mengaktifkan siswa dalam belajar, sebagai pedoman guru dan peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis, membantu siswa untuk memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui proses belajar-mengajar. Model pembelajaran *Guided Note Taking* adalah pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk membuat catatan terhadap materi yang sedang dipelajari dengan mengisi bagian kosong dari lembaran kertas yang telah disiapkan guru serta penggunaan LKS yakni sebagai kreatifitas pendidik dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan LKS dengan model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. LKS yang merupakan salah satu kreatifitas pendidik berupa alat pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Note Taking* semakin meningkat. Penggunaan LKS dengan model pembelajaran *Guided Note Taking* dapat mengarahkan siswa dalam belajar dan meningkatkan minat belajar siswa.

Hal ini terbukti selama proses pembelajaran siswa yang biasanya takut mengeluarkan pendapat menjadi berani, siswa lebih aktif mengerjakan tugas, sehingga aktivitas belajar siswa meningkat, demikian pula dengan hasil belajarnya. Model pembelajaran *guided note taking* atau catatan terbimbing adalah model pembelajaran *active learning* yang dapat membantu siswa untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan

keterampilan, guru menyiapkan *hand out* sebagai media yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan pada saat guru menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah.

IV. KESIMPULAN

Penggunaan lembar kerja siswa model *guided note taking* dapat meningkatkan hasil belajar Kelas XII Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah Bulukumba. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan lembar kerja siswa model *guided note taking* dalam proses belajar-mengajar terlihat keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, kemauan siswa untuk bertanya dan kemauan siswa dalam mengerjakan soal latihan. Terjadi peningkatan dalam pemahaman konsep belajar, prestasi belajar, kemampuan siswa dalam mengaplikasikan *guided note taking* dalam memecahkan masalah.

V. REFERENSI

- [1] Christianti. 2012. Model Pembelajaran *Guided Note Taking* Berbantuan Media *Chemo-Edutainment* pada Materi Pokok Koloid. *Jurnal Pendidikan IPA, Universitas Negeri Semarang*, 01 (1): 27-31.
- [2] Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- [3] Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- [4] Djamarah, S. B. 2005. *Strategi Belajar Mengajar* – Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [5] Djamarah, S.B. dan Zain, A. 2000. *Startegi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [6] Halim, Andreas. 2003. *Kamus Lengkap 700 Juta*, Surabaya: Sulita Jaya.
- [7] Hartati. 2003. Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas II dalam Menyelesaikan Soal-Soal Matematika Berbentuk Essay Melalui LKS Buatan Guru di SLTP Negeri 17 Palembang. Skripsi. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- [8] Sari, D. P. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Biologi Kelas VII SMPN 2 VII Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman.
- [9] Silberman, M. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- [10] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [11] Sudjana. 2010. *Penilaian proses hasil belajar mengajar*. Bandung : PTRemaja Rosdakarya.
- [12] Sulistyanningrum, D. E. 2012. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Guided Note Taking* (GNT) dengan Mengoptimalkan Penggunaan Torso terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2011/2012.
- [13] Sulistyoyo, E. T. 2011. *Media Pendidikan dan Pembelajaran di Kelas*. Jurnal. Pendidikan Biologi Volume 4, Nomor 1 Januari 2012.
- [14] Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Surabaya: Prestasi Pustaka.